

ABSTRAK

Niswah Nurnajihah. NIM. 190103010082: *Keberagamaan Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser*. Pembimbing I: Rahmadi S.Ag M.Pd.I dan Pembimbing II: Riza saputra M.A pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Keberagamaan, Pedagang Pasar

Keberagamaan mengantarkan keragaman dan memunculkan fenomena agama pada masyarakat. Hal ini menjadi bukti bahwa keberadaan agama tidak bisa lepas dari pengaruh realitas di sekelilingnya termasuk lingkungan kerja seperti halnya pedagang pasar. Sebagai makhluk yang beragama, mereka memiliki kewajiban untuk menjalankan perintah-Nya, tercakup kepercayaan terhadap rezeki, usaha dan takdir Allah Swt serta praktik ritual yang mereka kerjakan saat berada di pasar. Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser merupakan denyut kehidupan di daerah itu sehingga selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat. Oleh karena itu, dengan melihat cara beragama mereka akan mengantarkan kepada munculnya fenomena keberagamaan. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami Keberagamaan Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser pada aspek kepercayaan mengenai rezeki, usaha dan takdir Allah Swt dan pada aspek praktik ritual saat berada di pasar.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi agama. Adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser yang masih aktif berdagang dan beragama Islam serta orang-orang yang mampu memberikan informasi mengenai penelitian ini. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan, yakni observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Serta dalam menganalisis data menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pedagang Pasar Senaken memercayai bahwa rezeki tidak hanya berbentuk harta benda melainkan juga berbentuk kesehatan, keharmonisan dan kerukunan dalam keluarga, memiliki keturunan, dan lain-lain. Sebagai jalan datangnya rezeki, harus melakukan usaha-usaha. Namun rezeki seseorang tidak hanya berdasarkan usahanya melainkan juga takdir Allah Swt. Sehingga, seiring melakukan usaha, pedagang juga tetap berdoa dan menjaga hubungan kepada Allah Swt. Dalam keseharian, sebagian dari pedagang pasar senaken meninggalkan dagangannya untuk melaksanakan salat fardu di musala pasar. Saat berdagang, mereka juga melakukan amalan-amalan seperti berdzikir, bersholawat, dan bersedekah. Selain itu, sebagian pedagang pasar juga membentuk kelompok yang bertujuan untuk melakukan kegiatan rutin keagamaan, baik setiap minggu maupun saat hari-hari besar Islam. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat menambah ilmu agama, mendekatkan diri kepada Allah Swt serta mempererat tali silaturahmi antar Pedagang Pasar Senaken.